

02082013
175/FISIP/2013

LAPORAN PENELITIAN STRATEGIS

**Jokowi Dalam Bingkai Media : Analisis Framing Berita Program Kerja Jokowi
Khususnya Pada Pemberitaan Penanganan Kemacetan dan Banjir di wilayah DKI
Jakarta di Harian Umum Kompas**



(Diajukan untuk memperoleh dana dari

LP3 UMY Yogyakarta)

Diajukan Oleh : Yeni Rosilawati, SIP, MM

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

A. Judul Penelitian : Jokowi Dalam Bingkai Media : Analisis Framing Berita Program

Kerja Jokowi Pada Pemberitaan Penanganan Kemacetan dan Banjir

di wilayah DKI Jakarta di Harian Umum Kompas

- B. Bidang Ilmu : Sosial
C. Kategori : Terapan
2. Peneliti:
- A. Nama Lengkap dan Gelar : Yeni Rosilawati, SIP, MM
B. Jenis Kelamin : Perempuan
C. Golongan, pangkat dan NIP : Penata Muda
D. Jabatan Fungsional : Lektor
E. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi
F. Fakultas : Fisipol/Illmu Komunikasi
3. Jumlah Anggota Peneliti : ----
4. Lokasi Penelitian : ----
5. Kerjasama dengan instansi lain : ----
6. Biaya : Rp 5.000.000,-

Peneliti



(Yeni Rosilawati, SIP, MM)



(Ali Muhammad, S.IP,MA,Ph.D)

NIP 107107212005011001

ABSTRAK

Pemberitaan dalam kasus Penelitian Jokowi dalam Bingkai Media : Jokowi Dalam Bingkai Media : Analisis Framing Berita Program Kerja Jokowi Khususnya Pada Pemberitaan Penanganan Kemacetan dan Banjir di wilayah DKI Jakarta di Harian Umum Kompas bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Surat Kabar Harian Umum Kompas mengkonstruksi realitas peristiwa atau membingkai (*mem-frame*) dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi *framing* (pembingkai) Harian Umum Kompas terhadap pemberitaan seputar Program Kerja Jokowi Khususnya Pada Pemberitaan Penanganan Kemacetan dan Banjir di wilayah DKI Jakarta

Obyek penelitian ini adalah berita-berita seputar Penanganan Kemacetan dan Banjir di tahun 2012 dan 2013. Alasan pemilihan objek tersebut dikarenakan berita seputar Penanganan Kemacetan dan Banjir merupakan berita yang cukup memiliki nilai berita yang tinggi (*news value*) setiap media massa di Indonesia, khususnya di wilayah DKI Jakarta dan Kompas sebagai nasional tentunya memiliki pengaruh besar dalam pemberitannya terhadap khalayak

SKH Kompas menampilkan pemberitaan penanggulangan banjir dan kemacetan cenderung berhati-hati dan menerapkan jurnalisme investigatif Mengutip tokoh jurnalisme investigasi modern, Robert Greene, menurut Harsono liputan investigasi merupakan karya seorang atau beberapa wartawan atas suatu hal yang penting terkait dengan kepentingan masyarakat. Namun yang membedakannya ia dirahasiakan oleh mereka yang terlibat. Liputan investigasi memiliki ciri : Pertama, liputan yang dihasilkan harus asli dari wartawan, bukan hasil investigasi pihak lain yang ditindaklanjuti oleh media. Kedua, subyek investigasi merupakan kepentingan bersama yang cukup masuk akal untuk mempengaruhi kehidupan sosial mayoritas pembaca surat kabar atau pemirsa televisi bersangkutan.

LATAR BELAKANG MASALAH

Kemenangan Pasangan Joko Widodo –Basuki Purnama sebagai gubernur DKI Jakarta mendapat perhatian yang luas dari kalangan media. Pasangan tersebut dilantik. Seperti yang diketahui, berdasarkan penghitungan cepat, pasangan Jokowi-Basuki berhasil mengalahkan calon petahana Fauzi Bowo yang berpasangan dengan Nachrowi Ramli dalam putaran kedua Pilkada DKI Jakarta. Sementara, menurut penghitungan cepat Lembaga Survei Indonesia, Jokowi berhasil menangkan suara 53,81 persen, lebih unggul dari pasangan Fauzi yang hanya mendapat 46,19 persen suara. Pasangan Joko Widodo dan Basuki Purnama mendapat perhatian yang luas dari media sejak pasangan ini mencalonkan diri sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Joko Widodo selama ini dikenal sebagai Wali Kota Surakarta atau yang dikenal dengan nama Solo. Pemerintahan baru di bawah Joko Widodo memfokuskan antara lain pada program kartu sehat dan kartu pendidikan serta kemacetan dan banjir, problem utama yang dihadapi oleh warga DKI Jakarta. "Semuanya segera dimulai, diesksekusi, dan dikerjakan. Harapan dari masyarakat harus dijawab dengan kerja ekstra," paparnya. Selain program tersebut, program lainnya yakni penanganan banjir yang selama ini selalu terjadi saat musim hujan. Sehingga saat musim hujan, beberapa program penanggulangan bencana banjir sudah selesai dikerjakan. "Tentu saja untuk menjalankan program ini, hak masyarakat DKI Jakarta terbebas dari kemacetan tidak terenggut. Percuma program ini dijalankan, namun malah menambah kemacetan," jelasnya <http://jogja.okezone.com/read/2012/10/02/511/698161/ini-program-100-hari-jokowi-usai-dilantikengundang>.

Persoalah mengenai banjir dan kemacetan masih menjadi persoalan serius di DKI Jakarta dan menjadi salah satu fokus program dari 100 hari pasangan gubernur DKI Jakarta. Oleh karena itu menjadi signifikan untuk meneliti bagaimana pemberitaan

menggambarkan bagaimana pers memainkan salah satu fungsinya yaitu mengontrol kinerja pemerintahan

Pemberitaan mengenai Program Kerja 100 hari pasangan gubernur DKI Jakarta dikemas oleh media dan diberitakan ke khalayak yang luas yang tak lepas dari opini serta pengaruh hingga terjadi perbedaan sudut pandang antara media yang satu dengan media yang lainnya. Proses yang dilakukan media dalam mengkonstruksi suatu realita sangat bergantung dari media itu sendiri. Realitas bisa berbeda-beda tergantung pada bagaimana konsep realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan yang berbeda. Semua ini akan mempengaruhi pandangan dan keberpihakan suatu media terhadap realitas. Dalam menyampaikan pesan, media menggunakan *frame* mereka masing-masing. *Framing* suatu media erat kaitannya dengan opini masyarakat yang akan muncul, hal ini disebabkan karena setelah isu tertentu mengalami pengemasan dengan bingkai tertentu pula bisa mengakibatkan pemahaman khalayak yang berbeda atas sebuah realita. Setiap media selalu berupaya untuk membentuk opini khalayaknya untuk bisa memaknai berita yang dikehendaknya. Kompas adalah media nasional yang memiliki pengaruh terhadap dinamika masyarakat di Indonesia dan dikenal sebagai media yang selalu memiliki perbedaan cara pandang terhadap suatu masalah atau peristiwa. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemberitaan Jokowi dalam bingkai media & program kerja Jokowi dalam penanganan banjir dan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Harian Umum “Kompas” dalam membingkai (*framing*) pemberitaan tentang pemberitaan program kerja Jokowi terutama pada penanganan kemacetan dan banjir di DKI Jakarta
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *framing* berita tentang program kerja Jokowi dalam penanganan kemacetan dan banjir di DKI Jakarta

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Harian Umum “Kompas” membingkai (*framing*) pemberitaan pemberitaan tentang program kerja Jokowi dalam penanganan kemacetan dan banjir di DKI Jakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Analisis *framing* merupakan analisis baru dan dapat dikatakan jarang dilakukan. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian, referensi dan bacaan bagi yang meneliti studi analisis *framing*. Analisis *framing* berkembang dari pandangan konstruksionis yang melihat bagaimana media dan pada akhirnya dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masing-masing

1. dalam membingkai berita

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran para kalayak untuk lebih mengetahui bagaimana berita itu disajikan dan dapat memahami bagaimana media mengemas berita.

E. ROAD MAP PENELITIAN BERBASIS RIP

Tema penelitian mengacu pada tema riset unggulan di Rencana Induk Penelitian UMY 2012-2016 khususnya pada bidang unggulan Manajemen Publik. Media massa memiliki fungsi dalam mengontrol kinerja pemerintah dan mempunyai fungsi untuk membentuk opini publik dalam masyarakat tentang sebuah isu . Media mempunyai peran untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat karena masyarakat mempunyai hak untuk tahu (*right to know*). Fungsi pers sebagai alat kontrol terhadap pemerintahan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan berita atau peristiwa tapi harus berani mengungkap fakta

F. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi Pustaka, yaitu mengolah data dari literatur, buku, majalah, jurnal, surat

2. Dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada yang dimiliki oleh unit analisis, sehingga dapat digunakan untuk melengkapi data. Dalam penelitian ini maka penulis memanfaatkan berita di Kompas

H. Teknik Analisis Data

Yaitu dengan menggunakan analisis *framing* yaitu menangkap bentuk pemberitaan suatu media dan bagaimana orientasi media tersebut dan bagaimana orientasi media dalam memperlakukan suatu fakta. *Framing* dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas, sehingga mendapatkan alokasi perhatian yang lebih besar dari lainnya. Pada akhirnya, Entman menggunakan 4 hal untuk melakukan analisa yaitu *problem identification*, *treatment recommendation*, *causal interpretation* dan *moral evaluation*. Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki membagi *framing* dalam 4 skala besar yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik (Nugroho dkk, 1999: 27). Sintaksis mengamati bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa yang dapat dilihat ketika dia menyusun fakta dalam bentuk berita. *Skrip* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proposisi, atau kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. *Retorik* berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah dari Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki